

# Ibadah Doa Surabaya, 29 Maret 2019 (Jumat Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya TUHAN kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan firman TUHAN. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia, dan bahagia senantiasa dilimpahkan TUHAN di tengah-tengah kita sekalian.

Keluaran 5 bicara tentang kebenaran di dalam firman Allah; di luar firman bukan kebenaran. Bangsa Israel menuntut pesta. Pesta harus dalam kebenaran firman--mengarah kepada pesta nikah Anak Domba sampai selama-lamanya.

Keluaran 6 bicara tentang **kebenaran Allah**.

**Bagaimana** kita bisa mengetahui kebenaran Allah?

1. **Ada pribadi-Nya.**

**Keluaran 6: 1**

*6:1. Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: "Akulah TUHAN.*

Ini sudah diterangkan tadi malam dalam ibadah doa semalam suntuk session tiga.

2. **Keluaran 6: 2**

*6:2. Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi dengan nama-Ku TUHAN. Aku belum menyatakan diri.*

Yang kedua: **ada nama-Nya**, yaitu Allah Abraham--Allah Bapa; Tuhan--, Allah Ishak--Anak Allah; Yesus--, dan Allah Yakub--Allah Roh Kudus; Kristus. Ini sama dengan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam nama Tuhan Yesus Kristus atau cukup menyebut 'dalam nama Yesus'. Di dalam segala perkara kita harus menyebut nama Yesus.

3. Ada perjanjian-Nya.

4. Ada aktivitas-Nya.

## **AD. 2**

Dalam perjanjian lama, nama Allah yang disebutkan ada sangkut-pautnya dengan kuasa pekerjaan-Nya dan berkat-berkat-Nya:

1. **Kejadian 22: 14**

*22:14. Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas gunung TUHAN, akan disediakan."*

Yang pertama: *Jehovah Jireh*, artinya: Akulah Tuhan yang menyediakan--yang mengadakan. Artinya: dari tidak ada menjadi ada.

2. **Keluaran 15: 26**

*15:26. firman-Nya: "Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau."*

Yang kedua: *Jehovah Rapha*, artinya: Akulah Tuhan tabibmu.

3. **Hakim-hakim 6: 24**

*6:24. Lalu Gideon mendirikan mezbah di sana bagi TUHAN dan menamainya: TUHAN itu keselamatan. Mezbah itu masih ada sampai sekarang di Ofra, kota orang Abiezer.*

Yang ketiga: *Jehovah Syalom*, artinya: Tuhan itu keselamatan atau Tuhan adalah pohon selamat/damai sejahtera.

4. **Mazmur 23: 1**

*23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.*

Yang keempat: *Jehovah Roi*, artinya: Tuhan adalah gembalaku.

Dalam perjanjian lama nama Allah juga dipakai sebagai **meterai** dalam suatu janji.

Nama Allah sama dengan *Jehovah*--bahasa Ibrani--, sama dengan *YHWH (Yahweh)*--bahasa Gerika. Nama Allah dipakai dalam meterai suatu janji.

Contohnya: Abram menjadi **Abraham**--nama Allah dimeteraikan/disisipkan dalam nama manusia, sehingga manusia mendapatkan janji/berkat Allah. Tambahkan kata '**ah**' berasal dari nama Tuhan '*Jehovah*atau *Yahweh*'.

Abram menjadi Abraham artinya bapa orang-orang percaya--iman bisa mendatangkan segala sesuatu. Ini merupakan janji/berkat Tuhan. Jadi keturunan Abraham adalah orang-orang percaya.

Sarai menjadi **Sarah**, artinya ibu raja-raja--keturunannya punya kedudukan tinggi. Ini juga merupakan berkat/janji Tuhan kepada manusia lewat meterai nama-Nya.

Nama Allah dimeteraikan dalam nama manusia disahkan dengan perjanjian sunat--sunat jasmani. Sekarang artinya **baptisan air**. Jadi dalam perjanjian baru nama Allah dimasukkan/disisipkan/dimeteraikan dalam hidup kita (dalam nama kita) pada waktu masuk baptisan air--sunat rohani. Kita juga akan mengalami janji dan berkat Tuhan lewat baptisan air.

Karena itu baptisan tidak bisa main-main. Dari manusia berdosa dan terkutuk--letih lesu, beban berat, susah payah, binasa--, masuk dalam baptisan air--sehingga nama Allah dimeteraikan pada nama kita--, dan kita menjadi kehidupan yang diberkati oleh Tuhan

Kita dibaptis dalam nama Bapa, Anak Laki-laki, dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

**Matius 28: 19**

*28:19. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

**Kisah Rasul 2: 38**

*2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.*

**Kisah Rasul 19: 5**

*19:5. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.*

Kisah Rasul 2: 38 dan Kisah Rasul 19 :5 jika digabungkan: kita dibaptiskan dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Saat baptisan air, nama Bapa, Anak Laki-laki, dan Roh Kudus yaitu Tuhan Yesus Kristus dimeteraikan dalam hidup kita--dulu diresmikan dengan sunat jasmani, sekarang diresmikan dengan sunat rohani, yaitu menanggalkan segala perbuatan dosa termasuk tabiat daging.

**Kolose 2: 11-12**

*2:11. Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa,*

*2:12. karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.*

Jadi, baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dalam nama Bapa, Anak Laki-laki, dan Roh Kudus, yaitu Tuhan Yesus Kristus, dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/nama baru--nama Yesus dimeteraikan dalam hidup kita.

**Buktinya:** kita sudah menanggalkan segala perbuatan dosa, tabiat daging, dan kita hidup dalam kebenaran.

**Proses atau tingkatan nama Tuhan dimeteraikan pada nama kita:**

1. Proses pertama: dalam **baptisan air**, nama Tuhan Yesus Kristus dimeteraikan pada nama kita--dimeteraikan di dahi.

**Hasilnya:**

- a. Kita dilindungi dari penghukuman Tuhan yang akan datang sampai neraka.

**Wahyu 9: 4**

*9:4. Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.*

Kalau tidak ada meterai Allah, kita akan disengat kalajengking. Kalau ada meterai nama Allah, kita akan dilindungi.

- b. **Filipi 2: 8-10**

*2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

*2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*

*2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada*

di bawah bumi,

Hasil kedua: kita mengalami kuasa kemenangan oleh nama Yesus atas setan tritunggal.

Setan tritunggal adalah: sumbernya dosa, kita menang berarti kita bisa hidup benar; sumber masalah dan penyakit, kita bisa disembuhkan.

"Sebenarnya malam ini saya rasa sudah tidak mungkin datang ke sini. Ada gangguan sejak Senin malam di Medan sesudah makan malam, tiba-tiba saya ke belakang. Mau pulang saja, saya tidak tahu bisa sampai atau tidak karena butuh waktu dua jam (karena tidak tidur semalam). Ternyata di pesawat gangguan lagi. Untung kepala pramugarinya baik, saya bukan di kelas bisnis, tetapi boleh ke toilet bisnis. Sampai di Jakarta, dan di Malang senang, tetapi tidak kuat. Sore tetap khotbah, Selasa malamnya diserang lagi, tidak tidur lagi semalaman, sampai jam tiga perut saya sakit, tidak kuat, saya mau ke rumah sakit. Saya paksa setelah khotbah sampai jam tiga pagi saya terus bergumul. Akhirnya saya ingat dokter di Medan (saya telepon), beliau dalam perjalanan, saya diberi obat, tetapi tetap tidak bisa, dan disuruh ke rumah sakit. Sebentar lagi dia telepon: Ada perawat atau dokter di Malang? Saya jawab: Ada. Akhirnya malam itu saya disuntik, tidak jadi ke rumah sakit. Kalau ke rumah sakit pasti tidak boleh pulang, padahal besoknya doa puasa dan lusa doa semalam suntuk. Itu yang saya pikirkan. Ternyata bisa disuntik, setelah itu enak. Besoknya diserang lagi. Doa puasa kuat, bisa selesai, sampai di sini, kemudian doa semalam suntuk. Bertahap, Tuhan berikan kemenangan. Sampai terakhir tadi, melilit lagi saat mau berangkat. Besok ke Ciawi. Sudah tidak mungkin, tetapi tadi sambil tidur di jalan dan berdoa, tiba-tiba hilang sakitnya. Sudah sembuh. Itulah kuasa kemenangan dalam nama Yesus. Pelajaran bagi saya dan kita semuanya, bahwa kuasa nama Yesus sanggup memberikan kemenangan bagi kita semua apapun keadaan kita. Terus sebut 'nama Yesus' Dia akan berikan kemenangan kepada kita semuanya. Jangan putus asa! Dari senin malam sampai hari ini, saya diserang terus. Selasa depan ibadah persekutuan di Square Ballroom, saya tidak bisa berpikir lagi, hanya sebut nama Yesus. Saya percaya kita juga ditolong oleh Tuhan. Ini pelajaran bagi kita semuanya, ada perlindungan tetapi juga ada kemenangan. Biasanya saya sakit satu hari sudah sembuh. Tetapi ini maksud Tuhan supaya kita berjuang."

Malam ini kita bahagia, kita menyembah hanya menyebut nama Yesus apapun keadaan kita.

## 2. Yesaya 4: 1

4:1. Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"

Proses kedua: **nama Yesus dilekatkan pada nama kita.**

### Hasilnya:

- a. Kita mengalami kuasa pemeliharaan.  
Tujuh perempuan menunjuk pada jemaat bangsa kafir; satu laki-laki menunjuk pada Tuhan Yesus.  
Bangsa kafir biasanya mencari makan, minum, pakaian, tetapi kalau nama Yesus dilekatkan, bangsa kafir bisa mengalami pemeliharaan Tuhan secara ajaib dalam hidup sehari-hari sampai masa depan bahkan hidup kekal di sorga.
- b. 'ambillah aib yang ada pada kami' = kita mengalami penyucian sampai sempurna seperti Yesus--tidak bercacat cela seperti Yesus.

## 3. Wahyu 3: 12

3:12. Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

Proses ketiga: kita mendapatkan **nama baru** yaitu nama mempelai wanita sorga, untuk bisa berada di Yerusalem baru yang kekal selamanya.

"Ini kekuatan saya sejak tadi malam. Tuhan itu ada. Yakinlah pada kebenaran Allah. Ada pribadi-Nya. Sekarang ada nama-Nya. Apapun yang kita hadapi sebut nama Yesus, Dia akan menolong kita semua sampai berada di Yerusalem baru selamanya."

Sebut nama Yesus saat tidak tahan lagi dalam menghadapi apapun terutama dosa-dosa, persoalan-persoalan, kepahitan hidup, keputusan. Ada pribadi-Nya dan nama-Nya; Dia ada di tengah-tengah kita.

Saat mau menyerah kalah, sebut nama Yesus, Dia akan memberikan kemenangan kepada kita. Jangan ragu-ragu!

Menghadapi apapun juga ada kuasa nama Yesus, yang mampu menolong sampai menyempurnakan kita. Sebut nama-Nya jika kita sudah tidak mampu lagi!

Tuhan memberkati.